

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami fenomena apa saja yang sudah dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata yang sesuai, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu studi kasus yang menggambarkan secara rinci dan mendalam terhadap keadaan yang sedang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terjun langsung di lapangan. Dengan menggunakan pola deskriptif untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada ditempat penelitian dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta yang bersangkutan dengan topik yang diteliti Di dalam Pondok Pesantren Al-Madiah Denanyar Jombang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti melakukan pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian dilapangan yang bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai peneliti yang mengumpulkan data-data penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan langsung dengan informasi-informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mendatangi secara langsung ketempat lokasi yakni di Pondok Pesantren Al-Madiah Denanyar Jombang

---

<sup>38</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, 19.

Peneliti dalam melakukan penelitian dengan mencari data serta informasi dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung seluruh kegiatan yang bersangkutan tentang penelitian yang dilakukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian lokasi yang digunakan untuk meneliti yakni di Pondok Pesantren Al-Madienah Jl. KH. Bishri Syansuri Ds. Denanyar Kecamatan. Jombang Kabupaten Jombang. Penentuan lokasi penelitian melalui dari beberapa hasil observasi pra penelitian.

### **D. Data dan Sumber data**

Sumber data di dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, jadi selebihnya merupakan tambahan yang dapat berupa seperti dokumen dan berbagai data lainnya. Jadi, data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang akan diteliti,<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Kata-kata serta tindakan dari orang yang akan diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data yang ini diambil melalui catatan tertentu, atau diadakan pengambilan foto.

Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta

---

<sup>39</sup> M.Pd Drs. Salim, M.Pd. & Drs. Syahrudin, "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF.Pdf," 2012. 113

merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan, dan bertanya.<sup>40</sup> Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subyek penelitian dicatat sebaga data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di Pondok Pesantren Al-Madienah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada Pondok Pesantren Al-Madienah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi

### 1. Wawancara

Kehadiran peneliti untuk melakukan secara langsung wawancara digunakan untuk terus menerus memantau mengenai informasi yang dikumpulkan dan juga memeriksa apa yang dikatakan oleh partisipan. Wawancara penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang secara detail dan mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, keyakinan, dan lain-lain.<sup>41</sup>

Wawancara dilakukan dengan memakai pedoman wawancara bertekstur. Dengan maksud untuk memperoleh suatu data secara benar dan obyektif, yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan suatu keadaan

---

<sup>40</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 2020. 52

<sup>41</sup> Ibid.39

dan kondisi di Pondok Pesantren Al-Madienah. Wawancara dilakukan dengan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

## 2. Observasi

Observasi hakikatnya membentuk kegiatan yang menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk penelitian yang berupa kejadian, peristiwa, objek, dan kondisi sesuai dengan perasaan seseorang yang sudah di wawancarai.<sup>42</sup>

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung berbagai aktivitas yang ada di Pondok Pesantren tentang Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Al-Madienah

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu arsip, akta, ijazah, buku harian, transkrip, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.<sup>43</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber data
1	Penyusunan Anggaran di Pondok Pesantren Al-Madienah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi Kebutuhan</li> <li>• Penentuan prioritas keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengasuh</li> <li>• Pembina</li> <li>• Bendahara</li> </ul>
2	Pengelolaan Anggaran di Pondok Pesantren Al-Madienah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan</li> <li>• Pengeluaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengasuh</li> <li>• Pembina</li> <li>• Bendahara</li> </ul>
3	Pengawasan anggaran di Pondok Pesantren Al-Madienah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Pertanggungjawaba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengasuh</li> <li>• Pembina</li> <li>• Bendahara</li> </ul>

<sup>42</sup> Ibid.39

<sup>43</sup> Ibid.39

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan perpanjangan dalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau data yang baru.

### **2. Peningkatan Ketekunan**

Teknik peningkatan ketekunan digunakan untuk mencari sumber data dan informasi lebih cermat dan teliti tentang apa yang diteliti. Dengan demikian data yang diperoleh tidak akan salah dan benar-benar dapat menambah keabsahan data yang diteliti.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dengan demikian terdapat triangulasi, Sumber, Trigulasi Teknik, dan Waktu. Peneliti ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data yang didapat seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan yaitu dengan cara mengungkap data tentang

Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah, lalu dicek dengan wawancara dan studi dokumentasi.

## **H. Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data harus dilakukan oleh peneliti baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan tahap pengolahan dan menganalisis data. Dalam tahap pengolahan dan menganalisis data peneliti benar-benar menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab semua persoalan yang dibahas dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Dimana data yang diperoleh dari lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Deskriptif digunakan untuk mempelajari masalah-masalah yang terjadi baik dalam kegiatan, sikap, dan pandangan-pandangan dari penelitian. Menurut Halauddin dan Hengki Wijaya bahwa analisis data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis, seperti:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data digunakan peneliti secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang sangat banyak dan kompleks. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman, memilih tema, dan pola sehingga dapat memiliki makna yang sebenar-benarnya. Reduksi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan proses penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk sederhana serta dapat dipahami apa yang menjadi tujuan dan maksudnya.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru dalam proses penelitian.<sup>44</sup>

### I. Tahap Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan diantaranya yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan atau proses pelaksanaan, tahap analisis data, tahap kesimpulan, dan tahap pelaporan.<sup>45</sup>

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan atau persiapan ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah apa yang ingin dibahas
- b. Peneliti menentukan tempat observasi yang ingin diteliti
- c. Penyusunan proposal
- d. Mengurus surat izin

#### 2. Tahap Pelaksanaan/Proses Lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja di lapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.

---

<sup>44</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*(Makasar: Pondok Pesantren Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 123-124.

<sup>45</sup> Drs. Salim, M.Pd. & Drs. Syahrums, "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. 177"

- a. Mengumpulkan data pada fokus penelitian
- b. Melakukan wawancara
- c. Melakukan observasi
- d. Mengumpulkan data yang sudah diperoleh

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang sudah di dapat dari analisis data yang diperoleh responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

- a. Menyusun data
- b. Mengecek keabsahan data

### 4. Tahap Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang dianalisis dari responden atau informan.

- a. Mendiskusikan fokus penelitian
- b. Menyimpulkan data-data yang telah diperoleh

### 5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan tahap akhir dari serangkaian prosedur penelitian kualitatif. dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.

- a. Menyusun skripsi dengan sangat baik
- b. Mengkonsultasikan atau melakukan bimbingan skripsi pada dosen pembimbing
- c. Melengkapi persyaratan munaqosah
- d. Melaksanakan munaqosah**